

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

##### 3.1.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri dari variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Variabel terikat (Y) adalah profitabilitas, sedangkan variabel bebas (X) adalah modal kerja, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

##### 3.1.2 Definisi Operasional

###### 3.1.2.1 Profitabilitas

Menurut Kasmir (2011) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Penelitian ini menggunakan *Return On Assets* (ROA), dengan alasan ROA memperhitungkan bagaimana kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitasnya dan peningkatan efisiensi secara menyeluruh. Pratiwi (2012) menyatakan ROA digunakan untuk mengetahui besarnya laba bersih yang dapat diperoleh dari operasional perusahaan dengan menggunakan seluruh kekayaannya. Tinggi rendahnya ROA tergantung pada pengelolaan aset perusahaan oleh manajemen yang menggambarkan efisiensi dari operasional perusahaan. Semakin tinggi ROA semakin efisiensi operasional perusahaan dan sebaliknya, rendahnya ROA dapat disebabkan oleh banyaknya aset perusahaan yang menganggur, investasi dalam persediaan yang terlalu banyak, aktiva tetap beroperasi dibawah normal, dan lain-lain. Menurut Kasmir (2011), ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

### 3.1.2.2 Modal kerja

Modal merupakan salah satu elemen terpenting dalam peningkatan pelaksanaan kegiatan perusahaan di samping sumber daya manusia, mesin, material dan metode. Keputusan modal perusahaan berkaitan dengan sumber dana, baik yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Modal kerja adalah investasi yang ditanam dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. rumus untuk menghitung modal kerja adalah sebagai berikut (Kasmir, 2011):

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aset Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

### 3.1.2.3 Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih. Variabel likuiditas dalam penelitian ini adalah menggunakan *current ratio* (CR), karena *current ratio* menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar yang segera dapat dijadikan uang ada sekian kalinya hutang jangka pendek. *Current ratio* juga paling umum digunakan untuk menganalisis posisi modal kerja suatu perusahaan (Munawir, 2005).

*Current Ratio* (CR) Merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan utang lancar. Secara sistematis rasio ini ditulis sebagai berikut (Kasmir, 2011):

$$\text{Current ratio} : \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

#### 3.1.2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan tingkat besar atau kecilnya suatu perubahan yang dapat didasarkan pada total aktiva, penjualan, atau ekuitas. Perhitungan ukuran perusahaan diproxy dengan nilai logaritma dari total aktiva dalam satuan rasio atau persen. Secara sistematis ukuran perusahaan dirumuskan sebagai berikut (Riyanto, 2008) :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log natural (Ln) Total Asset}$$

### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti literatur, artikel, tulisan ilmiah maupun keterangan yang diperoleh dari internet. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data mengenai modal kerja, likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas.

### 3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini berjumlah

18 perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berikut adalah 18 perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI.

**Tabel 3. 1**  
**Populasi Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar**  
**di Bursa Efek Indonesia**

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
1	ADMG	PT. Polichem Indonesia Tbk
2	ARGO	PT. Argo Pantes Tbk
3	BELL	PT. Trisula Textile Industries Tbk
4	CNTX	PT. Century Tekstil Industry Tbk
5	ERTX	PT. Eratex Djaya Tbk
6	ESTI	PT. Ever Shine Textile Industry Tbk
7	HDTX	PT. Panasia Indo Resources Tbk
8	INDR	PT. Indo Rama Synthetic Tbk
9	MYTX	PT. Asia Pacific Investama Tbk
10	PBRX	PT. Pan Brothers Tbk
11	POLY	PT. Asia pasific Fibers Tbk
12	RICY	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk
13	SRIL	PT. Sri Rejeki Isman Tbk
14	SSTM	PT. Sunson Textile manufacturer Tbk
15	STAR	PT. Star Petrochem Tbk

16	TFCO	PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk
17	TRIS	PT. Trisula International Tbk
18	UNIT	PT. Nusantara Inti Corpara Tbk

Sumber : *www.sahamok.com*, data diolah.

### 3.3.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik Pengambilan Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode dimana pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu, terutama pertimbangan yang diberikan oleh sekelompok pakar (Sanusi, 2014).

Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 16 perusahaan, yang didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang diambil adalah perusahaan tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
- 2) Perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan yang lengkap dan telah diaudit pada tahun 2012-2016.

Perusahaan yang masuk dalam daftar Perusahaan Tekstil dan Garmen di BEI secara keseluruhan terdiri dari 18 perusahaan, pada penelitian ini perusahaan

tekstil dan garmen yang memenuhi kriteria yaitu sebanyak 14 perusahaan. Berikut adalah 14 perusahaan tekstil dan garmen yang memenuhi 2 kriteria diatas.

**Tabel 3. 2**  
**Sampel Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar**  
**di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016**

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
1	ADMG	PT. Polichem Indonesia Tbk
2	ARGO	PT. Argo Pantes Tbk
3	ERTX	PT. Eratex Djaya Tbk
4	ESTI	PT. Ever Shine Textile Industry Tbk
5	HDTX	PT. Panasia Indo Resources Tbk
6	INDR	PT. Indo Rama Synthetic Tbk
7	MYTX	PT. Asia Pacific Investama Tbk
8	PBRX	PT. Pan Brothers Tbk
9	POLY	PT. Asia pasific Fibers Tbk
10	SSTM	PT. Sunson Textile manufacturer Tbk
11	STAR	PT. Star Petrochem Tbk
12	TFCO	PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk
13	TRIS	PT. Trisula International Tbk
14	UNIT	PT. Nusantara Inti Corpara Tbk

Sumber : *www.sahamok.com*, data diolah.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan adalah laporan keuangan untuk periode 2012 sampai dengan 2016. Sampel penelitian ini juga menggunakan data dari Tekstil dan Garmen periode 2012 sampai 2016. Metode yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dilakukan dengan penelusuran internet yang erat kaitannya dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Datanya diambil dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **3.5 Metode Pengolahan Data**

Dalam penelitian ini, metode pengolahan data yang digunakan yaitu menggunakan Tabulating. Maksudnya yaitu jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara yang teliti dan teratur, kemudian dihitung dan dijumlah berapa banyak peristiwa/item yang termasuk dalam kategori, sehingga terbentuk table yang lengkap dengan judul dan kolom-kolom beserta keterangan di dalamnya. Dalam penelitian ini, data yang digunakan yaitu pada perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016.



### **3.6 Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif, dimana dalam menganalisa data menggunakan perhitungan statistik. Berikut ini adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

#### **3.6.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah bagian dari bidang statistik yang mempelajari mengenai cara pengumpulan dan penyajian data sehingga mudah di pahami (Hasan, 2013). Statistik deskriptif memberikan gambaran yang dilihat dari maksimum, minimum, nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2013).

Metode analisis data yang dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat adalah model ekonometrika. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS 20,0. Data yang digunakan di analisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik. persamaannya sebagai berikut:

#### **3.6.2 Uji Asumsi Klasik**

##### **3.6.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menghindari terjadinya bias, data yang digunakan harus terdistribusi dengan normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model

regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis grafik dengan cara melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal grafik dari residualnya. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafiknya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, tapi sebaliknya jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal grafik tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### **3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Asumsinya jika variansnya berbeda maka disebut sebagai heteroskedastisitas akan tetapi jika residualnya mempunyai varian yang sama dikatakan Homoskedastisitas.

### **3.6.2.3 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Menurut Ghazali (2013: 105) untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel variabel independen lainnya. Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $\geq 10$ .

### **3.6.2.4 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Imam Ghazali, 2011 : 110).

Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson* (*DW test*).

**Tabel 3. 3**  
**Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi**

<b>Hipotesis Nol</b>	<b>Keputusan</b>	<b>Jika</b>
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dL \leq d \leq dU$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dL < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No Decision	$4 - dU \leq d \leq 4 - dL$
Tidak ada autokorelasi positif/negatif	Tidak Ditolak	$dU < d < 4 - dU$

*Sumber: Imam Ghozali, 2011*

Nilai  $d_U$  dan  $d_L$  dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.

### 3.6.3 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Lind, Marchal dan Wathen (2012: 133) regresi linear berganda dipandang sebagai cara untuk menjelaskan hubungan antara variabel terikat dan beberapa variabel bebas. Pada aturan regresi berganda, mengasumsikan terdapat sebuah populasi persamaan regresi yang tidak diketahui yang menghubungkan variabel terikat dengan k variabel bebas. Hal ini sering disebut sebagai model hubungan. Bentuk umum dari persamaan regresi linear berganda dinyatakan dengan persamaan matematika, yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

X<sub>1</sub> = Modal Kerja

X<sub>2</sub> = Likuiditas

X<sub>3</sub> = Ukuran Perusahaan

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Regresi

e = Variabel pengganggu (*error term*)

### **3.6.4 Uji Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### **3.6.4.1 Uji Signifikan Parsial (Uji t)**

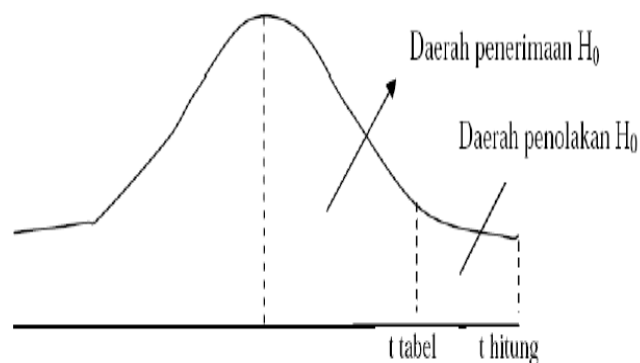
Uji t dipakai guna melihat signifikansi dari pengaruh independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstanta. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel .

Kriteria pengujian :

- $H_0$  diterima jika sign. (probabilitas value  $> \alpha$  (0,05), berarti variabel independen secara individual tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel pada tingkat signifikan 95%.
- $H_0$  ditolak jika sign. (probabilitas value)  $< \alpha$  (0,05), berarti variabel independen secara individu ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen pada tingkat signifikansi 95%.

**Gambar 3. 1**

**Kurva distribusi t  $\alpha = 0,05$**



Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji T pada penelitian ini yaitu:

- 1)  $H_0 : b_1 < 0$  , yakni tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Modal kerja terhadap Profitabilitas.  
 $H_1 : b_1 > 0$  , yakni terdapat pengaruh signifikan variabel Modal kerja terhadap Profitabilitas secara positif.
- 2)  $H_0 : b_2 < 0$  , yaitu tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Likuiditas terhadap variabel Profitabilitas.

H1 :  $b_2 > 0$  , yaitu terdapat pengaruh signifikan variabel Likuiditas terhadap variabel Profitabilitas secara positif.

3) Ho :  $b_3 < 0$ , yaitu tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Ukuran Perusahaan terhadap variabel Profitabilitas.

H1 :  $b_3 > 0$ , yaitu terdapat pengaruh signifikan variabel Ukuran Perusahaan terhadap variabel Profitabilitas secara positif.

#### **3.6.4.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. (Ghazali, 2013).